

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tarekat Syattariyah pertama kalinya di bawa oleh Syekh Burhanuddin ke Sumatera Barat yaitu di Pariaman dengan mendirikan sebuah surau dan setelah itu dikembangkan oleh murid –muridnya Syekh Burhanuddin di berbagai daerah yang ada di Sumatera Barat. Tarekat Syattariyah pertama kalinya dibawa ke Guo oleh Imam Ma'i salah satu murid dari Syekh Paseban pada tahun 1925.

Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Tarekat Syattariyah mendorong Tarekat Syattariyah pada masa itu adalah ajatran Tarekat Syattariyah disesuaikan dengan adat , Tarekat Syattariyah diajarkan di Surau , tidak ada pengaruh teknologi sehingga murid – murid fokus dalam mempelajari ilmu tarekat.

Pengaruh Aktifitas Jam'ah Tarekat Syattariyah ialah pengaruh ekonomi Bila dilihat dari segi ekonomi, jumlah Tarekat Syattariyah mayoritas termasuk ekonomi menengah ke bawah sebagian besar profesi jama'ah adalah petani. Kehidupan politik tarekat dan politik tidak dapat dipisahkan, karena tarekat mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam politik di Guo.

Kehidupan Sosial dalam bermasyarakat para jamaaah sebelum berkembangnya Tarekat Syattariyah bekembang di daerah Guo yang memiliki pengaruh sangat besar dalam kehidupan masyarakat Guo. Kehidupan Keagamaan Pengaruh dari Sebelum adanya ajaran Tarekat Syattariyah masuk dan berkembang di daerah Guo tentu masyarakatnya berbondong - bondongdalam beribadah dan belajar zikir agar hidup lebih tenang.

B. Saran

Sebagaimana tindak lanjutdalam pembahasan ini, penulis juga memberikan masukan dalam bentuk saran, sebagai berikut :

1. Kepada seluruh pembaca agar dapat menelaah isi skripsi ini dan dapat meninjau lebih jauh tentang sejarah Tarekat Syattariyah di Guo yang ada di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Kepada masyarakat di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang. agar tetap mempertahankan Tarekat Syattariyah tersebut guna mempertahankan ciri kedaerahan dan identitas dalam melestarikan sejarah Tarekat Syattaiyah oleh masyarakat Guo
3. Kepada para generasi muda agar tetap melestarikan kebudayaan sendiri yang mempunyai ciri khas dan keunikan dengan cara memelihara dan tetap melaksanakannya.

4. Kepada segenap para pemangku adat dan para pemimpin pemerintah agar ikut andil membimbing dan memimpin generasi muda ke jalan yang benar sesuai dengan ajaran agama, adat istiadat, dan undang-undang yang berlaku.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdurrahman Dudung, 2011. *Metode Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak.
- AzyumardiAzra,2011. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII Akar Pembaharuan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Hendri Miko, 2012. *Pelaksanaan Tarekat Syattariyah di Nagari Padang Ganting*”, *Skripsi (tidak diterbitkan)*, Padang: IAIN IB Press.
- Irhas Shamad , 2003. *Ilmu Sejarah Perspektif Metodologis dan Acuan Penelitian*, Jakarta: Nayfa Press
- Oman Fathurahman, 2008. *Tarekat Syattariyah di Minangkabau*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Simuh, 1999.*Tasawuf dan perkembangan dalam Islam*, Jakarta: Rajawali Press.
- Profil Kota Padang Dalam Angka 2020.
- Rosihan Anwar, M. Ag dan Muktar Solihin M. Ag, 2000. *Ilmu Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ris'an Rusli. *Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi*, Jakarta : Rajawali Press.
- Taufik Abdulah, 1987. *Sejarah dan Masyarakat: lintasan Historis Islam di Indonesia* , Jakarta : Obor Indonesia.
- Hamka, 1981. *Tasawuf perkembangan dan permurnian*, Jakarta: Yayasan Nur al – Islam.
- Bakar Abu Aceh, 1979. *Pengantar Ilmu Tarekat*, Semarang : Rajawali Press.
- Depdiknas. 2000. *Kamus Besar Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka
- Zainuddin Musyair. 2016. *Serba Serbi Adat Minangkabau*, Yogyakarta: Ombak
- Samad Duski. 2002. *Syekh Burhanuddin Ulakan dan Islamisasi di Minangkabau*, Jakarta: Bantuan Yayasan Pengembangan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat.
- Saharman. 2015.*Sejarah Kebudayaan Alam di Minangkabau*, Padang: Iman Bonjol Pres.

Samsul Munir. 2012. *Ilmu Tasawuf*, Jakarta: Amzah.

Abidin Mos'oad. 2004. *Adat dan Syarak di Minangkabau*, Padang: PPIM Sumatera Barat

Jurnal

Hafids Dasuki, (Ed.)*Ensiklopedia Islam*. Vol. 3. (Jakarta, PT. Ichtiar Baru Van Hoeve 1994)

Rahmawati, "*Tarekat dan Perkembangan*". *Al- Munzir* Vol 7, No. 1, Mei 2014

Skripsi

Amrullah.2004. *Tentang Tarekat Syattariyah di Desa Talago Gunung Kec. Barangin Sawahlunto."* *Skripsi*". (Sawahlunto: Adab dan Humaniora , UIN IB Padang).

Yanita Fitri. 2001. *Tentang Peranan H. M Zen Tuanku Bancah dalam Penyebaran Tarekat Syattariyah di Gulai Bancah Kodya Bukiktinggi 1939-1995."* *Skripsi*". (Bukiktinggi : Adab dan Humaniora , UIN IB Padang)

Wawancara

Juanis , Penganut Tarekat Syattariyah, Guo, *Wawancara Langsung*, tanggal 30 Januari 2022

Ujang , Ketua RT 01, RW 06 Guo, Kelurahan Kuranji, *Wawancara Langsung*, tanggal 30 Januari 2022

Sulaiman, Guru Tarekat Syattariyah, di Guo, *Wawancara Langsung*, tanggal 27 Januari 2022

Kasma Efendi, Lurah Kuranji, Kantor Lurah, *Wawancara Langsung*, tanggal 15 maret 2022

Ujang, Ketua RT 01, RW 06 Guo, Kelurahan Kuranji, *Wawancara Langsung*, tanggal 23 maret 2022

Marda Nelfi , Petugas Lurah Kuranji, di Lurah Kuranji, *Wawancara Langsung*, 15 Maret 2022

Sulaiman, Guru Tarekat Syattariyah, di Guo, *Wawancara Langsung*, tanggal 3 April 2022

Juanis , Penganut Tarekat Syattariyah, Guo, *Wawancara Langsung*, tanggal 10 April 2022

Katik Ma'at , Guru Tarekat Syattariyah, di Guo, *Wawancara Langsung*, tanggal 20 April 2022

Sulaiman, Guru Tarekat Syattariyah, di Guo, *Wawancara Langsung*, tanggal 20 April 2022

Iyai, Penganut Tarekat Syattariyah, Guo, *Wawancara Langsung*, tanggal 25 April 2022

Mak Sina, Penganut Tarekat Syattariyah, Guo, *Wawancara Langsung*, tanggal 2 Juni 2022

Verawati, Petugas Camat Kuranji, di Camat Kuranji, *Wawancara Langsung* , 21 Juli 2022

Alfa Novanda, pengawai Museum Adityawarman, di Taman Melati, *wawancara Langsung*, 6 Juli 2022

